

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan terhadap Ny. N di PMB Anik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Karakteristik Klien

Klien dalam studi kasus ini adalah Ny. N, seorang ibu berusia 22 tahun (kategori usia reproduksi muda), dengan pendidikan terakhir SMK, bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan merupakan primipara. Klien mengalami pengalaman kehilangan perinatal (IUFD) yang berdampak pada kondisi psikologis dan emosionalnya.

2. Perubahan Score EPDS dan Dukungan Sosial Sebelum dan Setelah Pemberian Dukungan Psikososial

Sebelum diberikan intervensi, klien menunjukkan skor EPDS tinggi yang menandakan adanya gejala depresi pasca kehilangan, serta skor dukungan sosial yang rendah. Setelah pemberian dukungan psikososial secara bertahap, skor EPDS mengalami penurunan signifikan dari 11 menjadi 2, sedangkan skor dukungan sosial meningkat dari 15 menjadi 27. Hal ini menggambarkan adanya perbaikan kondisi psikologis ibu sekaligus peningkatan dukungan sosial yang diterimanya.

3. Pengaruh Pemberian Dukungan Psikososial Terhadap Ibu Dengan IUFD

Intervensi berupa dukungan psikososial terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kondisi emosional ibu nifas dengan IUFD. Dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan berperan dalam menurunkan gejala depresi, meningkatkan penerimaan diri, serta memperkuat mekanisme koping ibu. Dengan demikian, pemberian dukungan psikososial dapat menjadi intervensi efektif untuk mencegah dampak psikologis jangka panjang pada ibu yang mengalami kehilangan perinatal.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Pendekatan psikososial oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan, merupakan bagian penting dalam asuhan pada ibu nifas dengan kondisi khusus seperti IUFD. Oleh karena itu, pengoptimalan pendekatan ini terus dilakukan agar asuhan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga mendukung kesehatan mental ibu.

2. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini menjadi salah satu referensi dalam penguatan kurikulum berbasis *evidence-based practice* di institusi pendidikan, khususnya terkait intervensi nonfarmakologis dalam penanganan masalah psikologis ibu nifas. Oleh karena itu, pemanfaatannya perlu terus ditingkatkan agar proses pembelajaran dan penerapan praktik klinis berjalan lebih efektif.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Kesadaran ibu nifas, keluarga, dan masyarakat akan pentingnya dukungan psikososial menjadi faktor utama dalam proses adaptasi pasca kehilangan IUFD. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesadaran dan peran aktif masyarakat perlu terus dilakukan agar lingkungan suportif bagi ibu dapat tercipta dengan baik.